

## Pengaruh Kenaikan Harga Sembako Terhadap Minat Beli Masyarakat Kelurahan Tidore Kecamatan Tahuna Timur Kabupaten Kepulauan Sangihe

Nuraini Lohor<sup>1</sup>, Meyko Panigoro<sup>2</sup>, Abdulrahim Maruwae<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>S1 Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo

Email : [nurainilohor03@gmail.com](mailto:nurainilohor03@gmail.com)<sup>1</sup>, [meykopanigoro@ung.ac.id](mailto:meykopanigoro@ung.ac.id)<sup>2</sup>, [uli@ung.ac.id](mailto:uli@ung.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah kenaikan harga sembako berpengaruh terhadap minat beli masyarakat Kelurahan Tidore Kecamatan Tahuna Timur Kabupaten Kepulauan Sangihe. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan kuisioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh KK (Kepala Keluarga) Kelurahan Tidore yang terdiri dari RT 01, RT 02, RT 03, Dan RT 04 yang berjumlah 333 KK (Kepala Keluarga). Sedangkan Sampel dalam penelitian ini sebanyak 66 KK (Kepala Keluarga). Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear sederhana. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa kenaikan harga sembako berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat beli masyarakat Kelurahan Tidore Kecamatan Tahuna Timur Kabupaten Kepulauan Sangihe. Dari hasil penelitian koefisien determinasi menunjukkan R sebesar 0,142 yang berarti bahwa sebesar 14,2% variabilitas mengenai minat beli masyarakat Kelurahan Tidore Kecamatan Tahuna Timur Kabupaten Kepulauan Sangihe dipengaruhi oleh kenaikan harga sedangkan sisanya sebesar 85,8 % dipengaruhi oleh variabel lain.

**Kata Kunci:** Kenaikan Harga, Minat Beli Masyarakat

### Abstract

The problem statement of this research is : does the increase in groceries price affect the buying interest of the community in Tidore Village, Tahuna Timur Sub – district Kepulauan Sangihe Regency?

This is quantitative research using observation, interview, documentation, and questionnaire as the data collection techniques. The population are all KK ( Head of Family) of Tidore Village from RT 01, RT 02, RT 03 and RT 04, totaling 333 KK ( Head of Family). While, the sample is 66 KK ( Head of Family). The data analysis technique uses simple linear regression. The finding shows that the increase in groceries price has a positive and significant effect on the buying interest of the community in Tidore Village, Tahuna Timur Sub- district, Kepulauan Sangihe Regency. Based on the finding, the coefficient of determination shows that R value is 0.142. This means that 14,2% of the price increase variable affects the buying interest of the community in Tidore Village, Tahuna Timur Sub – district, Kepulauan Sangihe Regency, while the remaining 85,8% is affected by other variables.

**Keywords:** Price Increase, Buying Interest of Community

### PENDAHULUAN

Kebutuhan pokok merupakan bahan yang diperlukan manusia dalam kehidupan sehari-hari, dapat dikatakan manusia tergantung oleh terpenuhinya oleh kebutuhan pokok tersebut. Hal itu merupakan hal yang wajar, karena manusia dalam kehidupan sehari-hari perlu mengonsumsi kebutuhan pokok mereka yang bermanfaat bagi tubuh, agar gizi di dalam tubuh terpenuhi. Untuk memenuhi kebutuhan pokok tersebut faktor yang memenuhi kebutuhan masyarakat selain persediaan juga dipengaruhi oleh harga, yang berkaitan dengan harga beli masyarakat. Singkat kata kita bisa lihat dari situasi pasar dan kondisi pasar yang begini beberapa gambaran. Pertama, Jika harga barang primer meningkat, sementara pendapatan tetap, akan menyebabkan harga barang sekunder pun akan meningkat. Kedua, Pembelian terhadap barang sekunder pun akan menurun.

Ketiga, Perubahan harga barang konsumsi menyebabkan tingkat substitusi (pergantian) terhadap barang konsumsi akan berubah pula. Berdasarkan fenomena yang terjadi diatas dengan demikian, maka harga kebutuhan primer harus dikendalikan oleh pemerintah. Jika tidak, maka akan terjadi kelesuan ekonomi negara, yang berimbas pada penurunan daya saing produk lokal dan penurunan pertumbuhan ekonomi. Demikian harga selalu menjadi ukuran apakah seseorang akan melakukan pembelian atau tidak untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dimana sekarang, harga sembako melonjak (naik) sebab kebutuhan pokok selalu mengalami fluktuasi harga. Ada kalanya harga mengalami kenaikan dan penurunan. Hal ini berakibat pada tinggi rendahnya permintaan dan penawaran konsumen terhadap suatu barang tertentu maupun pada proses produksi. Peningkatan permintaan konsumen terhadap suatu barang yang tidak diiringi dengan peningkatan produksi atau persediaan barang menimbulkan kenaikan harga.

Berdasarkan Fenomena yang terjadi di Kelurahan Tidore Kecamatan Tahuna Timur terkait masalah yang ada yaitu : minat beli masyarakat menurun, masyarakat Kelurahan Tidore sulit melengkap kebutuhan pada saat harga sembako naik, keuntungan dari pedagang menurun saat harga sembako naik.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh oleh Asyiroh Khainafatul Aisy (2020) yang berjudul “ Pengaruh harga, kualitas produk dan lokasi terhadap minat beli generasi milenial di pasar tradisional sukondo”. Didalam penelitian yang dilakukan oleh Asyiroh Khainafatul Aisyi adalah membahas tentang bagaimana pengaruh kenaikan harga, kualitas produk dan lokasi terhadap generasi milenial, yang diteliti didalam penelitian Asyiroh adalah minat beli generasi millennial, sedangkan didalam penelitian ini akan membahas tentang minat beli masyarakat terhadap sembako pada saat terjadi kenaikan harga artinya lebih di fokuskan kepada minat beli masyarakat. Penelitian juga dilakukan oleh Eko Purnomo (2017) yang berjudul tentang “ Pengaruh kenaikan harga, kualitas produk, dan lokasi terhadap minat beli konsumen dalam membeli beras”. Penelitian yang dilakukan oleh Eko Purnomo di fokuskan pada pengaruh harga, kualitas produk dan lokasi terhadap minat beli beras. Sedangkan didalam penelitian ini bukan hanya membahas pengaruh kenaikan harga beras, namun membahas minat beli masyarakat terhadap sembako pada saat terjadi kenaikan harga.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:17) bahwa penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random , pengumpulan datanya menggunakan instrument penelitian analisis data bersifat kuantitaif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Desain penelitian yang akan digunakan yaitu penelitian korelasi produk moment. Menurut Sugiyono penelitian korelasi produk moment digunakan untuk menguji hipotesis hubungan antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen.

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk menguraikan keterangan-keterangan atau data yang diperoleh agar data tersebut dapat dipahami bukan oleh orang yang mengumpulkan data saja, tapi juga oleh orang lain. Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Mentabulasi hasil kuesioner pernyataan responden
2. Melakukan uji instrument yaitu untuk mengetahui tingkat valid kuesioner instrument dan sejauh mana ketetapan suatu instrument pertanyaan sebagai alat ukur variabel penelitian dengan pearson correlation dengan cut off  $>0,3$  , serta untuk mengetahui reliabel melihat sejauh mana kuesioner yang dipakai dapat menghasilkan jawaban yang konsisten menggunakan analisis cronbach alpha dengan cut off  $> 0,6$ .
3. Melakukan uji asumsi klasik yaitu untuk menguji data terdistribusi dengan normal atau tidak.
4. Melakukan uji hipotesis digunakan untuk menguji setiap variabel bebas atau independen dengan ketentuan berpengaruh terhadap variabel dependen.
5. Melakukan uji regresi linear sederhana dengan rumus  $\hat{Y} = a + bx$  untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel Independen dimanipulasi (dirubah-ubah).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah pengumpulan hasil responden dilakukan maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah menganalisis data yang telah terkumpul. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Tidore Kecamatan Tahuna Timur Kabupaten Kepulauan Sangihe yang respondenya terdiri dari 66 Kepala Keluarga. Proses penelitian dilakukan dengan membagikan kuisisioner pada masing – masing responden, dengan kuesioner variabel (X) berjumlah 19 pernyataan dan variabel (Y) berjumlah 15 pernyataan. Hasil analisis data dari penelitian ini dapat dipaparkan sebagai berikut :

### 1. Uji instrument

Sesuai dengan hasil uji uji validitas dalam SPSS 22 variabel (X) dengan 19 pernyataan dan variabel (Y) dengan 17 pernyataan semua dikategorikan valid karena hasil dari uji tersebut lebih dari cut off atau sama dengan >0,3. Sedangkan dalam uji reliabel variabel (X) dengan hasil *Cronbach's Alpha* 0,715, dan variabel (Y) dengan hasil *Cronbach's Alpha* 0,901. Artinya dari kedua variabel dinyatakan reliabel karena hasil >0,6

### 2. Uji asumsi klasik menguji apakah data terdistribusi dengan normal atau tidak. Model regresi dikatakan baik apabila terdistribusi dengan normal. Uji normalitas dilakukan dengan melihat tabel kolmogrov-smirnov sebagai berikut :

**TABEL 1 HASIL KOLMOGROV-SMIRNOV**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardize d Residual
N		66
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.89546240
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.053
	Negative	-.073
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil pengujian diatas diperoleh nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 0,073 dengan nilai *asyp. Sig. (2-tailed)* atau probabilitas sebesar 0,200 yang berada diatas 0,05 seperti yang telah disyaratkan. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

### 3. Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah H0 (hipotesis nol) diterima atau ditolak. Dalam penelitian ini dapat dilihat dalam uji berikut :

**TABEL 2 UJI PARSIAL (UJI-T)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	31.307	10.502		2.981	.004
Kenai kan Harga	.504	.155	.377	3.255	.002

a. Dependent Variable: Minat Beli

Hasil analisis dengan menggunakan bantuan program SPSS 22 diperoleh hasil yaitu nilai t-hitung  $3,225 > t\text{-tabel } 1,99773$  dan nilai signifikansi  $0,002 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu variabel Kenaikan Harga Sembako (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat beli masyarakat Kelurahan Tidore Kecamatan Tahuna Timur Kabupaten Kepulauan Sangihe (Y).

**TABEL 3 UJI Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.377 <sup>a</sup>	.142	.129		9.972

a. Predictors: (Constant), Kenaikan Harga

b. Dependent Variable: Minat Beli

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi pada tabel diatas menunjukkan besarnya koefisien determinasi yang disesuaikan atau angka R Square adalah sebesar 0,142. Atau sebesar 14,2 %. Nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 14,2 % variabilitas Minat beli masyarakat (Y) dapat dijelaskan oleh variable Kenaikan Harga (X), sedangkan sisanya sebesar 85,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. Uji analisis regresi linear sederhana adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel X terhadap satu variabel Y. berikut adalah hasil analisis regresi linear sederhana. berdasarkan

**TABEL 4 ANALISIS REGRESI LINEAR SEDERHANA**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.307	10.502		2.981	.004
	Kenaikan Harga	.504	.155	.377	3.255	.002

a. Dependent Variable: Minat Beli

Berdasarkan hasil analisis diatas, model regresi linear sederhana adalah sebagai berikut.

$$\hat{Y} = 31,307 + 0,504X$$

Berdasarkan model persamaan regresi tersebut, maka dapat diinterpretasikan hal-hal sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 31,307 menunjukkan jika tidak terdapat pengaruh dari kenaikan harga maka rata-rata nilai dari variabel minat beli masyarakat adalah sebesar 31,307 satuan.
- Nilai Koefisien Regresi Variabel X (kenaikan harga ) sebesar 0,504 menunjukkan setiap perubahan variabel kenaikan harga sebesar 1 satuan akan mempengaruhi hasil belajar siswa sebesar 0,504 satuan.

**SIMPULAN**

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan oleh peneliti pada bagian sebelumnya maka peneliti menarik kesimpulan Kenaikan harga sembako berpengaruh positif terhadap Minat Beli Masyarakat Kelurahan Tidore Kecamatan Tahuna Timur Kabupaten Kepulauan Sangihe. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil analisis dengan menggunakan bantuan program SPSS 2022 diperoleh hasil yaitu  $3,225 > t\text{-tabel } 1,99773$  dan nilai signifikan  $0,002 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu variabel Kenaikan Harga Sembako (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Beli Masyarakat Kelurahan Tidore Kecamatan Tahuna Timur Kabupaten Kepulauan Sangihe (Y). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eko Purnomo (2017) dan Ahmad Zainul Arif (2017).

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Thamrin dan Francis Tantri. 2015. Manajemen Pemasaran Edisi 1 Cetakan 4. Jakarta : Rajawali
- Adi Setiadi 2015. Pengaruh Harga, Desain Produk, dan Citra Merek (Brand Image) Terhadap Keputusan Pembelian Pada Produk Smartphone Lenovo (Studi Pada Pengguna Smartphone Lenovo di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Aisy, Asyiroh Khainaftul. 2020. Pengaruh Harga, Kualitas Produk dan Lokasi Terhadap Minat Beli Generasi Milenial di Pasar Tradisional Sukodono. *Skripsi*. Surabaya : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Al Arif M Nurianto, *Teori Makro Ekonomi Islam : Konsep Teori Ekonomi Islam : Konsep, Teori, dan Analisis* ( Bandung : ALFABETA ,2010 )
- Arif Zainul Arifin. 2017. Pengaruh Keberagaman Produk, Kualitas Produk, Harga dan Lokasi Terhadap Minat Beli Konsumen di Pasar Pabean Surabaya. *Skripsi*. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya
- Arikunto.S. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hidayati TA, Suharyono, dan Fanani D. 2013. Pengaruh Citra Merek Terhadap Minat Beli dan Keputusan Pembelian Konsumen (Survei pada Mahasiswa Penghuni Ma"had Sunan Ampel Al-Aly UIN Malang Tahun Angkatan 2012/2013 yang Mengkonsumsi Mie Instan Merek Indomie). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* | Vol. 2 No. 1 Mei 2013 |, hlm. 162-171.
- Iskandar Alananto Donant, Halim Rifanto Nico. 2019. "Pengaruh Kualitas Produk, Harga dan Persaingan Terhadap Minat Beli". *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis* . Vol 3 Nomor 1, hal 415 – 424.
- Kotler, Philip and Kevin Lane Keller, 2016. Marketing Managemen, 15th Edition, Pearson Education, Inc.
- Natalia, L. 2008. Analisis Faktor Persepsi yang Mempengaruhi Minat Konsumen Untuk Berbelanja Pada Giant Hypermarket Bekasi. Jakarta: Univeritas Gunadarma.
- Purnomo Eko. 2017. Pengaruh Harga, Kualitas produk, dan Lokasi Terhadap Minat Beli Konsumen Dalam Membeli Beras Lokal. *Skripsi*. Riau : Universitas Pasir Pengaraian.
- Rizky, M.F. & Yasin, H. 2014. "Pengaruh Promosi dan Harga Terhadap Minat Beli Perumahan Obama PT. Nailah Adi Kurnia Sei Mencirim Medan". *Jurnal Manajemen & Bisnis*, Vol 14, Nomor 1, hal. 135-143.
- S Retni Cristina , Utari Diah G.A. Sudiro & Pambudi. 2015. "Inflasi di Indonesia : Karakteristik dan Pengendaliannya". *Jurnal Bank Indonesia Institute, Jakarta*.
- Salmiati. 2019. Pengaruh Kenaikan Harga Sembilan Bahan Pokok Terhadap Daya Beli Masyarakat di Kecamatan Bengo Kabupaten Bone. *Skripsi*. Makassar : Universitas Negeri Makassar.
- Sugiyono. 2012. Metode penelitian pendidikan (pendekatan kualitatif, kuantitatif dan R&D). Bandung : Alfabeta.
- 2014. Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan R&D. Bandung Alfabeta
- 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : PT Alfabet.
- 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- 2019. Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan R&D. Bandung Alfabeta.
- Sukirno, S., 2016. Makro ekonomi Teori Pengantar. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Wibisaputra, Adiztya. 2011. Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Beli Ulang Gas Elpiji 3 kg (di PT. Candi Agung Pratam Semarang). Semarang : Universitas Diponegoro
- Rizky Fakhru Muhamad, Yasin Hanifa. 2014. "Pengaruh Promosi dan Harga Terhadap Minat Beli Perumahan Obama PT. Nailah Adi Kurnia SEI Mencirim Medan". *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. Vol 14, Nomor 02, Hal 135 – 143